

1. Pengendalian Diri

Pengendalian diri itu adalah suatu sikap kehidupan yang tegas, yang tidak mau dikuasai oleh keinginan-keinginan duniawi meliputi keinginan mata, keinginan daging, dan keinginan hawa nafsu, namun mengendalikan diri seturut dengan apa yang benar, apa yang membangun dan apa yang menjadi berkat.

Galatia 5:24: Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.

Self Control

Self-control is a strict behaving life which does not want to be possessed by worldly desires include the desire of the eyes, the desire of the flesh, the lust and desires but controlling him or herself according to what is right, what is built and what is a blessing.

Galatian 5:24: And those who belong to Christ Jesus have crucified the flesh with its passions and desires

2. Akibat Tidak Mengendalikan Diri

Akibat tidak mengendalikan diri adalah

1. Kita tergiring untuk hidup dalam dosa.
2. Kita terikat pada hal-hal negatif.
3. Kita kehilangan damai sejahtera.
4. Kita sulit mencapai hidup yang diberkati.
5. Kita sering kali menjadi batu sandungan.
6. Kita memiliki hidup yang tidak berarti.

Oleh sebab itu pengendalian diri menjadi kata kunci hidup sukses di dalam Tuhan.

Amsal 25:28: Orang yang tak dapat mengendalikan diri adalah seperti kota yang roboh temboknya.

The Results If We Are Not in Self Control

1. We tend to live in sins.
2. We are tied on negative things.
3. We lose peace.
4. We are difficult to reach the blessed life.
5. We often become stumbling blocks to others.
6. We have a meaningless life.

Therefore self control becomes the key word of successful life in the Lord.

Proverbs 25:28: A man without self-control is like a city broken into and left without walls.

3. Kalau Kita Setia

Alkitab mengajarkan bahwa “kalau kita setia dalam perkara kecil, maka Tuhan akan memberkati dengan tanggung jawab yang lebih besar.” Kalau kita ingin diberkati Tuhan dengan berlimpah, maka kehidupan Kristen ditekankan bukan pada hasil atau berkat, karena hasil atau berkat itu pasti, tetapi pada kesetiaan betapa pun kecilnya tugas pekerjaan Tuhan. Hidup ini menjadi berarti ketika dengan setia menyenangkan hati Tuhan.

Matius 25:23: Maka kata tuannya itu kepadanya. Baik sekali perbuatanmu itu. Hai hamba-Ku yang

baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

If We Are Faithful

The Bible teaches that “if we are faithful in small matters, then God will bless us with larger responsibilities”. If we want to be blessed by God abundantly, then the Christian life is not emphasized on result or bless because result or bless is definite, but rather on loyalty no matter how small the task of God’s work. Life becomes meaningful when we please God faithfully. Mat 25:23: His master said to him, ‘Well done, good and faithful servant. You have been faithful over a little; I will set you over much. Enter into the joy of your master.’

4. Pengalaman dan Pengetahuan

Orang Kristen yang hanya mempunyai pengalaman bersama Tuhan tanpa pengetahuan, ia akan mudah tersesat. Dan orang Kristen yang hanya mempunyai pengetahuan tentang firman Tuhan tanpa pengalaman, akan menjadi orang-orang yang munafik seperti orang-orang Farisi. Atau dapat disebut sebagai Farisi-Farisi modern. Pengalaman dengan Tuhan itu baik, tetapi apabila tidak berakar dalam kebenaran firman Tuhan, maka kita akan gampang disesatkan.

Matius 23:13: Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, karena kamu menutup pintu-pintu Kerajaan Sorga di depan orang. Sebab kamu sendiri tidak masuk dan kamu merintangi mereka yang berusaha untuk masuk.

Experience and Knowledge

Christians that only has experience without knowledge, he will easily get lost. And Christians having knowledge without experience, will be the ones who are hypocrites like Pharisees. Or it can be referred to as the modern Pharisees. Experience with God is fine, but if not being rooted in the truth of the word of God, then we will easily be misled.

Matthew 23:13: "But woe to you, scribes and Pharisees, hypocrites! For you shut the kingdom of heaven in people's faces. For you neither enter yourselves nor allow those who would enter to go in.

5. Pengampunan

Tanggung jawab kita sebagai umat setia Tuhan adalah pengampunan. Kita tidak bisa menikmati suasana sorga kalau kita tidak bisa mengampuni. Karena keadaan yang paling tidak enak dalam hidup adalah kalau kita mempunyai dendam dan iblis itu licik yang membuat dendam itu sebagai hal yang wajar.

Efesus 4:32: Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

Forgiveness

Our responsibility as the faithful follower of God is forgiveness. We could not enjoy the atmosphere of heaven if we could not forgive. Because the most awful situation in life is if we have a revenge and the devil is so cunning that makes a revenge as a common thing.

Ephesians 4:32: Be kind to one another, tender-hearted, forgiving one another, as God in Christ forgave you.

6. Jangan Ambil roh-Mu

Ada satu doa yang Daud panjatkan: “Jangan ambil Roh-Mu daripadaku”. Maksud Daud adalah jika Tuhan hendak mengambil kerajaannya, kedudukannya, hartanya atau apa pun yang ada padanya bahkan nyawa sekalipun, tetapi satu hal yang dia minta kepada Tuhan agar jangan mengambil Roh Kudus dari dalam hidupnya karena selama Roh Kudus ada dalam hatinya maka dia masih tetap memiliki hati yang bisa ditegur. Makanya berkali-kali Daud berkata, “Ya Tuhan, selidiki aku, lihat hatiku.”

Mazmur 51:11 (51-13): Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku!

Do Not Take Your Holy Spirit

There is one prayer that David submitted: “Do not take Your spirit from my life.” David’s intention was if God wanted to take his kingdom, position, wealth or anything

belonged to him even his life, but one thing he asked for to God was didn't take the Holy Spirit from his life because as long as there was the Holy Spirit in his heart, he still had a heart that could be rebuked. So many times David said, "Yes Lord, investigate me, see my heart."

Psalm 51:11 (51:13): Do not cast me away from Your presence and do not take Your Holy Spirit from me.

7. Dalam Pikiran Allah

Dalam pikiran Allah bukan sekadar berkat dan mukjizat, tapi proses. Berkat dan mukjizat adalah hasil. Dunia di mana kita hidup selalu melihat dan mementingkan hasil tanpa proses. Bagi Tuhan, hasilnya pasti, sebab Alkitab mengajarkan, "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya akan ditambahkan kepadamu...." Kalau prosesnya benar dan jalan kita benar, maka janji-janji Tuhan akan digenapi dalam hidup kita.

Matius 6:33: Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu

In the Mind of God

In the mind of God is not just a blessing and miracle, but a process. Blessings and miracles are the results. The world in which we live is always to look at the results without the process. To the Lord, the result is definitely sure, as the Bible teaches, "Seek first the Kingdom of God and his righteousness, then everything will be added unto

you” If the process is right and our way is true, then God’s promises will be fulfilled in our lives.

Matthew 6:33: But seek first the kingdom of God and His righteousness, and all these things will be added to you.

8. Antara Kepintaran dan Kebenaran

Kepintaran membuat kita merebut tetapi kebenaran membuat kita mempertahankan. Karena kepintaran seseorang dapat menjabat sebagai direktur tetapi jika hidupnya tidak benar, dia bisa kehilangan jabatan. Ketika kita takluk pada hukum Allah maka apa pun yang kita pegang bersifat kekal. Oleh sebab itu peganglah hukum-hukum Allah maka kemenangan pasti di pihak kita. Mazmur 119:160: Dasar firman-Mu adalah kebenaran dan segala hukum-hukum-Mu yang adil adalah untuk selamanya.

Between Smartness and Truth

Smartness makes us to seize but the truth makes us to maintain. Because of his smartness he can be a director but if his life is not right, he could lose the position. When we serve the law of God then anything we hold are eternal. Therefore hold the laws of God then surely we could gain our victory.

Psalms 119:160: The sum of your word is truth, and every one of your righteous rules endures forever.